

**ANALISA PENERAPAN TERAPI KEMAMPUAN POSITIF TERHADAP
PENINGKATAN HARGA DIRI PADA PASIEN DENGAN HARGA DIRI RENDAH
KRONIS DI RUMAH SAKIT dr. H. MARZOEKI MAHDI KOTA BOGOR**

Tri Aidatul Khasanah

NIM. 202206001

Abstrak

Latar Belakang : Kesehatan jiwa yaitu keadaan seorang individu merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan dalam hidupnya, dapat menerima orang lain, mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Harga diri rendah adalah perasaan negatif terhadap dirinya sendiri sehingga menyebabkan kehilangan rasa percaya diri, pesimis, dan tidak berharga di kehidupan. Prevalensi harga diri rendah di Indonesia sebanyak 6,7%. Prevalensi tertinggi yaitu DI Yogyakarta dan Bali dengan masing-masing 10,4% dan 11.1%. Di Jawa Timur sendiri menduduki peringkat 20 dengan jumlah 6,4%. **Tujuan :** menganalisis tentang penerapan terapi kemampuan positif pada pasien gangguan jiwa dengan harga diri rendah kronis. **Metode:** metode yang digunakan adalah dengan wawancara dan observasi dengan pendekatan studi kasus yaitu dimulai dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien harga diri rendah kronik mulai dari pengkajian, intervensi, implementasi, dan evaluasi. **Hasil :** setelah dilakukan terapi kemampuan positif selama 5 hari dihasilkan terjadi penurunan tanda dan gejala pada pasien dengan harga diri rendah kronis yang berjumlah 3 responden. **Kesimpulan :** Adanya pengaruh latihan terapi kemampuan positif pada pasien Harga Diri Rendah Kronis terhadap penurunan tanda dan gejala Harga Diri Rendah. Masalah sebagian teratasi, terdapat tanda dan gejala Harga Diri Rendah Kronis yang masih muncul sehingga membutuhkan perawatan yang berlanjut dan kerjasama dengan tim medis lain.

Kata Kunci : *Harga Diri Rendah, Gangguan Konsep Diri*

ABSTRACT

Background: Mental health is the state of an individual feeling healthy and happy, being able to face challenges in life, being able to accept other people, having a positive attitude towards oneself and others. Low self-esteem is a negative feeling towards oneself, causing loss of self-confidence, pessimism and worthlessness in life. The prevalence of low self-esteem in Indonesia is 6.7%. The highest prevalence was DI Yogyakarta and Bali with 10.4% and 11.1% respectively. In East Java itself is ranked 20th with a total of 6.4%. **Objective:** to analyze the application of positive ability therapy in mental disorder patients with chronic low self-esteem. **Methods:** the methods used were interviews and observations with a case study approach, starting with nursing care for patients with chronic low self-esteem starting from assessment, intervention, implementation, and evaluation. **Results:** after 5 days of positive ability therapy, there was a decrease in signs and symptoms in patients with chronic low self-esteem, totaling 3 respondents. **Conclusion:** There is an effect of positive ability therapy exercises in patients with Chronic Low Self-Esteem on decreasing signs and symptoms of Low Self-Esteem. The problem is partially resolved, there are signs and symptoms of Chronic Low Self-Esteem that still appear, requiring continued treatment and collaboration with other medical teams.

Keywords: Low self-esteem, impaired self-concept